

**UPAYAGURUPENDIDIKANAGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAMDI SD NEGERI KOTA PADANG
KECAMATAN KISAM TINGGI
OKU SELATAN**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)**

**Oleh:
YUNI FERSILIA
NIM.622015042**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAMDI SD NEGERI KOTA PADANG
KECAMATAN KISAM TINGGI
OKU SELATAN**

Yang ditulis oleh saudari YUNI FERSILIA, NIM 62.2015.042.P

Telah dimunaqsyakan dan di pertahankan

Di depan panitia penguji Skripsi tanggal 08 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 08 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I

Helyadi, S. H., M. H

NBM/NIDN: 995868/0229097101

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Penguji II

Drs. Abu Hanifah, M.Hum.

Idmar Wijaya, S. Ag., M. Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

NBM/NIDN: 723799/0215116802

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum.

NBM/NIDN: 618325/021008690

SURAT PERNYATAAN

Nama : YUNI FERSILIA

NIM : 622015042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KOTA PADANG KECAMATAN KISAM TINGGI OKU SELATAN.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut diatas beserta isinya merupakan hasil penelitian saya sendiri.
2. Skripsi tersebut bukanlah plagiat atau salinan skripsi orang lain
3. Apabila Skripsi saya adalah plagiat atau menyalin milik orang lain, maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta di cabut segala kewenangan dan hak yang berhubungan dengan ijazah dan gelar akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk di ketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, September 2019

Yang membuat pernyataan



YUNI FERSILIA

NIM.622015042

ABSTRAK

Yuni Fersilia, NIM 62.2015.042.P, Skripsi, 2019, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi OKU Selatan. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Upaya ialah usaha untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang di fasilitasi oleh seorang guru yang merupakan seseorang pekerjaannya mengajar, sedangkan pelajaran Agama Islam ialah pelajaran yang dapat di kembangkan dari segi strategi pembelajarannya guna efektifitas dan kualitas belajar yang lebih baik untuk memperoleh informasi, dengan menggunakan metode berupa cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar tercapai sesuai yang dikehendaki, untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.

Discovery ialah metode yang berangkat dari suatu pandangan bahwa anak didik sebagai subyek disamping sebagai obyek pembelajaran. Selain itu, anak didik juga memiliki kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas kegiatan pembelajaran dan hasil belajar para siswa yang masih rendah pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SD N Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi OKU Selatan. Khususnya kelas V, dengan menggunakan metode *Discovery* suasana para peserta didik berubah tidak monoton, serta sosialisasi dalam mengeksplorasi bahan ajar dapat berkembang sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Penelitian ini dilakukan terhadap 20 Siswa yang dilakukan dalam dua siklus, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan hasil tes oleh peneliti di SD N Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Kemampuan Siswa mengumpulkan data dari 75% menjadi 100%, menganalisa data dari 50% menjadi 90%, menyimpulkan jawaban dari 35% menjadi 70%, dan tes hasil belajarnya dari 40% menjadi 85% . Dengan demikian Guru berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Kota Padang.

Kata Kunci: Guru, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt dengan rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD N Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi Oku Selatan”**. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan pengikutnya sampai akhir Zaman.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarja Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan yang bersifat materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayah dan Ibu, serta saudariku yang selalu membrikan semangat, dukungan, dan kasih sayangnya. Tanpa ketulusan hati kalian yang selalu mendo'akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palenbang.

3. Bapak Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Helyadi, S.H.,M.H sebagai pembimbing I, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yuniar Handayani, S.H.,M.H selaku dosen Pembimbing Akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga perjuangan kita dalam menuntut ilmu dihitung sebagai pahala ibadah di sisi Allah serta ilmu yang kita terima dapat kita aplikasikan dalam kehidupan nyata dalam rangka beribadah kepada-Nya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II TUNJAUAN TEORI	
A. Upaya Guru.....	18
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	21
C. Hasil Belajar.....	23
D. Metode Discovery.....	30
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri Kota Padang.....	38
B. Sejarah berdirinya SDN Kota Padang.....	38
C. Keadaan Guru SDN Kota Padang.....	39

D. Keadaan Karyawan SDN Kota Padang.....	40
E. Keadaan Siswa SDN Kota Padang.....	41
F. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Kota Padang.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uraian Penelitian.....	43
B. Penjelasan Persiklus.....	47
C. Menganalisa Data.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kebutuhan yang sangat urgen. Bahkan saking teramat pentingnya belajar diwajibkan bagi seluruh umat Islam dari ia semenjak berada dalam buaian sang ibu hingga meninggal dunia. Juga penjelasan bahwa belajar itu tidak mengenal batas akhir. Proses pembelajaran itu sendiri sudah dimulai sejak kita terlahir di dunia ini. Belajar juga tidak ada batasan usia, meskipun kita telah tua belajar tetap wajib kita lakukan. Belajar juga berarti tidak mengenal batas ruang dan waktu dimanapun kita bias belajar. Belajar tidak hanya dapat dilakukan dilam lingkungan sekolah namun juga diluar lingkungan sekolah seketika kita sudah tidak sekolah lagi.

Pendidikan agama Islam merupakan pondasi yang sangat mendasar dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan bangsa Indonesia khususnya bagi ummat Islam, ketika era globalisasi dan modernisasi masuk tak terbendung, membawa produk dan budaya berlabel luar negeri yang tidak semuanya berdefinisi positif, dimana budaya yang bernuansa Islami tertindas oleh masuknya budaya Barat, dengan kebanyakan orang mengatakan : 'dengan menirukan budaya Barat, agar kita tidak ketinggalan zaman sedangkan budaya Islami dibilang terbelakang, juga masih banyak terdapat kurangnya pemahaman tentang agama Islam dalam hal ibadah khususnya di dalam shalat mengenai tata cara shalat ataupun pelaksanaannya, sehingga terjadilah saling

salah menyalahkan satu sama lainnya.¹

Mereka menganggap ajaran merekalah yang paling benar sedangkan yang lainnya berkata demikian pula, bahkan sempat ada yang mengatakan 'sesat ajarannya' padahal sesama muslim itu sendiri, sehingga lahirlah paham fenimisme yaitu orang yang kurang pengetahuan agamanya dan pada akhirnya berpendapat bahwa agama itu relative kebenarannya (Religius Relativism), karena itu semua berlandaskan atas dasar kurangnya pemahaman akan pentingnya pembelajaran PAI. Maka kebutuhan akan moral dan penanaman keyakinan sangat dibutuhkan oleh seluruh manusia khususnya ummat Islam.

Dengan kondisi seperti ini pembelajaran PAI berperan sebagai sarana proteksi dalam memilah milih ajaran maupun budaya perkembangan zaman yang datang, mana yang layak menjadi konsumsi, dan mana yang hanya menjadi racun bagi kita. Tapi seringkali pembelajaran PAI dikesampingkan oleh sekolah - sekolah umum, menjadi materi yang kurang di prioritaskan, contohnya dengan alokasi waktu yang sangat minim dan kurangnya pemahaman guru terhadap materi PAI yang diajarkan. Dengan demikian penulis sangat prihatin dengan kondisi tersebut dan ingin membuktikan bahwa dengan memahami PAI lebih mendalam, generasi kita akan siap menghadapi tantangan zaman yang semakin lama semakin tak terarah yang menjadi tujuan hidup masyarakat muslim.²

Karena ajaran, budaya atau pun produk asing yang masuk selama ini banyak yang tidak terkontrol dan terfilter dengan baik. Oleh karena itu layaklah

¹ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana , 2007) hal. 49-51

² Zuhairini, *Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004) hal. 1

kiranya pembelajaran PAI menjadi prioritas dan dipahami dengan baik, sehingga bangsa kita tidak akan miskin Iman dan khususnya ummat Islam tidak akan tergoyahkan keyakinannya. Selain itu pembelajaran PAI juga mempunyai peranan penting menanamkan IMTAQ sebagai tuntunan mengarahkan IPTEK yang menjadi suatu tuntutan zaman. Dengan demikian dalam memahami PAI harus secara menyeluruh, agar tidak terjadi kesalah pahaman ataupun salah persepsi dalam memahaminya.

Firman Allah SWT. :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu." (Al-Baqarah:208)³

Dalam keterangan ayat di atas, Allah menyuruh kita agar memeluk Islam dengan totalitas dan menganjurkan untuk menyaring kembali ajaran, budaya ataupun produk yang terlihat asing mana yang kiranya baik dan tidak baik untuk dijadikan bahan konsumsi dalam pandangan Islam. Allah SWT menciptakan manusia itu berbangsa – bangsa untuk saling mengenal adat kebiasaan, budaya dan tradisi. Dan Allah tidak membedakan satu bangsa dengan yang lain, satu suku dengan yang lain, semua sama kedudukannya dihadapan Allah SWT.

³Alquran Tajwid dan terjemahan, (Diponegoro: Bandung, 2011)

Kecuali yang membedakan hanyalah ketaqwaannya saja.

Firman Allah SWT. :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَتْقَاكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki - laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku - suku supaya kamu saling kenal - mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengetal.”(Al- Hujurat: 13)⁴

Sudah berapa banyak orang yang berilmu tapi terkadang banyak pula yang kurang berpendidikan moral. Dengan niat yang sudah tidak terarah lagi, ilmu dijadikan sebagai ladang bisnis (product materil) untuk meraih keuntungan, ilmu dijadikan sebagai senjata untuk melemahkan satu sama lain, itu semua atas dasar ‘pembelajaran dirinya’ yang kurang maksimal. Sedangkan ‘pembelajaran diri’ hanya dapat diperoleh dengan melalui pendidikan, karena pendidikan mempunyai makna

“Bimbingan atau Pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan j asmani dan rohani si terdidik menuju kepribadian yang utama.”

⁴ Ibid

Dari paparan definisi di atas terlibat unsur pengajaran, yang mana unsur pengajaran adalah proses pendidikan yang mempunyai tahapan waktu yang lama untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu pendidikan adalah konsep ideal dan segala yang menjadi tujuan pendidikan dapat tersalurkan melalui pendidikan. Sedangkan target utama pendidikan adalah membentuk manusia yang berakhlakul karimah dalam hidup dan kehidupan. Dalam usaha melaksanakan kegiatan pendidikan ini, Sekolah adalah lembaga resmi pelaksanaan kegiatan pendidikan yang diakui pemerintah dan mempunyai status disamakan, sehingga lebih mudah bagi peserta didik untuk mengikuti tahapan belajar pada jenjang berikutnya yang lebih tinggi.

Hal tersebut diatur dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi : *“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.”*

Keinginan untuk mempunyai mutu pendidikan yang bagus dan bermutu adalah impian kita semua, karenanya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik, teratur, dan terencana terutama diiringi visi menciptakan generasi kuat dalam IMTAQ dan paham akan IPTEK, membutuhkan kerja sama, waktu dan financial yang tidak sedikit.. Pengetahuan agama dalam hal ini menjadi prioritas pembelajaran karena dengan pengetahuan agama yang cukup mapan akan tercipta peserta didik yang berakhlakul karimah dan kokoh secara mentalitas dalam menghadapi tantangan zaman dan hal ini juga merupakan cerminan dari IMTAQ.

Karena dengan akhlaq yang mulia itulah manusia akan mencapai derajat yang luhur. H.M Arifin dalam bukunya 'Ilmu Pendidikan Islam' menjelaskan bahwa : "Islam sebagai petunjuk Illahi mengandung implikasi kependidikan yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia menjadi seorang mukmin, muslim, mukhsin, dan muttaqin sesuai proses tahap demi tahap."

Namun demikian pengetahuan tentang sains dan teknologi tidak pula dilupakan, dan itu semua merupakan manifestasi dari IPTEK, karena keterpaduan antara ilmu agama akan menjadikan anak didik menjadi anak yang berakhlaq mulia, yang mengerti bagaimana berhubungan dengan teman, guru dan anggota masyarakat yang ada di sekitarnya, dan pengetahuan yang bersifat teknologi akan menjadikan anak mempunyai wawasan yang luas terkait dengan perkembangan teknologi masa kini.⁵

Berkaitan dengan proses belajar mengajar tersebut, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Dipundaknya terpikul tanggung jawab utama yang mempengaruhi seluruh usaha kependidikan persekolahan. Seorang guru dapat membuat perkembangan anak dalam hal pelajaran bertambah. Melalui tehnik dan metode – metode yang menyenangkan para siswa. Dengan pola belajar menghafal, meniru dan mempraktekkan pelajaran, terutama pembelajaran PAI diharapkan agar siswa dapat mengenal, mengetahui dan memahami dasar pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi OKU Selatan . Sehingga ketika jenjang pendidikan berikutnya mereka

⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar/Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1986) hal. 58

tempuh, di SMP atau MTs, kemampuan mereka dalam memahami pelajaran PAI tidak diragukan lagi.

Berdasarkan penelitian pendahulu dijumpai sebagian siswa masih belum memahami pembelajaran PAI terhadap pelaksanaan shalat dan pemahamannya masih rendah, hal ini disebabkan karena kurang minat siswa dalam mempelajari PAI, tidak pahamnya siswa tentang pentingnya pembelajaran PAI, padahal pelaksanaan shalat merupakan suatu kewajiban bagi setiap ummat Islam yang menjadi konsumsi kehidupan sehari – hari bagi pribadi seorang muslim sejati serta dapat melahirkan akhlaq yang mulia, juga karena kurangnya motivasi orang tua kepada anak untuk mempelajari PAI, kurangnya kedisiplinan siswa, sarana dan prasarana yang sangat terbatas, dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif.

Pada akhirnya membuat siswa belum mampu secara maksimal menjadikan pembelajaran PAI terhadap pelaksanaan shalat bagian dari kewajiban dan kebutuhan hidup pribadi seorang muslim dalam keseharian. Pelaksanaan shalat dengan berlandaskan pemahaman pembelajaran PAI secara menyeluruh dapat melahirkan beberapa keterampilan berakhlaqul karimah, diantaranya: mendengarkan dalam pengertian menerima dan menghargai pendapat yang berbeda dan hanya bertutur kata yang sekiranya dapat memberikan manfaat. Keterampilan inilah yang digunakan untuk menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat.

Mata pelajaran PAI di sekolah dasar dimaksudkan agar peserta didik mampu mengembangkan kompetensi ibadah, pihak sekolah banyak melakukan hal – hal yang tepat guna, diantaranya memberikan pemahaman tentang

pentingnya pembelajaran PAI dan motivasi belajar kepada para siswa, serta memberikan tekanan kepada guru untuk lebih memperhatikan metode pembelajaran portopolio, yakni model pembelajaran yang berprinsip pada belajar untuk tahu, belajar untuk melaksanakan atau berbuat, belajar untuk menanamkan jati diri yang kokoh, dan belajar untuk hidup bersama secara harmonis. Diharapkan hal ini akan dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran PAI terhadap pelaksanaan shalat siswa.

Salah satu tujuan diturunkannya agama Islam adalah memperbaiki akhlak manusia. Akhlak hanya dapat diperbaiki dengan proses pendidikan, baik formal maupun informal. Betapa pentingnya pendidikan sehingga ayat yang pertama diturunkan adalah perintah Allah kepada manusia untuk membaca, membaca semua fenomena yang terjadi di alam dunia ini. Konsep membaca hanya dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Adapun tujuan pendidikan menurut Islam adalah agar seseorang dapat memahami tentang kekuasaan Allah SWT (yang tersirat dan tersurat) dengan segala peraturan-peraturan Allah serta mampu menempatkan posisinya sebagai hamba Allah SWT.⁶

Penulis menulis latar belakang ini, setelah penulis yakin bahwa ketika amalan Islam menjadi jauh dari fitrahnya di masa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, maka terjadilah kemerosotan moral, kehidupan rohani menjadi lemah, ilmupun kian sedikit. Begitupula semakin hilang keteguhan ketika menghadapi fenomena - fenomena yang mengerikan dan menyedihkan, dan jarak antara syi'ar dan kenyataan semakin lebar, serta semakin hilang jejak - jejak Nabi pada para

⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal. 262-263

juru dakwah (da'i), sebagai gantinya muncul jejak (jalan) yang dipenuhi oleh pemikiran aneh.

Maka penulis berkeinginan untuk menulis pembahasan ini dengan tujuan menyebarkan ilmu dan menampakkan al - haq. Mudah - mudahan Allah memberi rahmat dan menunjukkan jalan yang lurus kepada kita. Sesungguhnya Allah Maha mampu atas segala sesuatu. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul :
 “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KOTA PADANG KECAMATAN KISAM TINGGI OKU SELATAN”

B.Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi Oku Selatan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi Oku Selatan ?

C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup hasil belajar sangat luas untuk itulah penulis perlu membuat batasan masalah ini adalah bagaimana upaya guru pai dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai di SD Negeri Kota Padang Kecamtan Kisam Tinggi Oku Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. .Mengetahui Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi Oku Selatan ?
- b. Mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi Oku Selatan ?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

- a. Bagi SD Negeri Kota Padang Kecamatan Kisam Tinggi Oku Selatan yang menjadi fokus peneltian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatka hasil belajar.
- b. Bagi guru dan calon guru dapat memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan hasil belajar PAI disekolah.

E. Definisi Operasional

1. Upaya

Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan ,prakarsa, iktiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu.⁷

⁷ E.Mulyasa,*Kurikulum Berbasis Kompetensi*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 6

2. Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, yaitu pendidik profesional dengan tanggung jawab dan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁸

3. Pai

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁹

2. Agama adalah suatu aturan terorganisir yang terdiri dari kepercayaan, sistem budaya, serta pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah dari kehidupan. Beragam agama memiliki catatan, simbol, dan kesucian yang mana digunakan untuk menjelaskan makna dari hidup itu sendiri dan menjelaskan asal usul kehidupan, manusia dimasa yang lalu ataupun terciptanya alam semesta.

3. Islam berasal dari kata Al-Islam yang artinya berserah diri kepada Tuhan (Allah SWT), yang memiliki pengertian adalah Agama yang

⁸M .Ngalim Purwanto,*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,(Bandung : Remaja Rosda Karya, 1988) hal.169.

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosda karaya,1992) hal. 76

mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. Dengan lebih dari satu seperempat Milyar orang pengikut di seluruh dunia, menjadikan Islam sebagai agama terbesar kedua di dunia setelah agama Kristen. Islam memiliki arti "penyerahan", atau penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan (Arab: *Islam*, All h). Pengikut ajaran Islam dikenal dengan sebutan Muslim yang berarti "seorang yang tunduk kepada Tuhan, atau lebih lengkapnya adalah Muslimin bagi laki-laki dan Muslimat bagi perempuan. Islam mengajarkan bahwa Allah menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para Nabi dan Rasul utusan-Nya, dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allah.¹⁰

4. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Pengertian Hasil belajar dapat juga dikatakan sebagai hasil akhir dari proses belajar mengajar di kelas serta merupakan perwujudan dari kemampuan diri yang optimal setelah menerima pelajaran. Menurut Nana (1991: 22) "hasil belajar memuat, kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar".¹¹
5. Siswa sendiri merupakan seorang pelajar atau murid yang sedang duduk dibangku SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Seorang siswa dan

¹⁰ Ibid, hal. 88

¹¹ Depdikbud, *Kamus besar Indonesia* (Bandung: Balai Pustaka, 1995) hal.755.

siswi yang belajar dalam mendapatkan ilmu pengetahuan agar bisa mencapai cita-cita dan impiannya. Seorang siswa adalah seorang anak yang sedang menempuh pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas itulah yang disebut dengan siswa dan siswi.¹²

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis atau Macam Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengertian penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja di munculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.¹³

a. Populasi dan Sampel

Penelitian ini meneliti seluruh siswa/siswi kelas 5 SD N Kota Padang, dengan siswa yang berjumlah 20 orang. Siswa laki-laki berjumlah 7 orang dan siswa perempuan berjumlah 13 orang. Jika jumlah yang diteliti kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian Populasi.¹⁴

¹² Ibid, hal. 789

¹³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: kencana, 2011) hal. 25

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hal. 108

b. Teknik Pengumpulan Data

Sumber penelitian ini adalah:

- 1) Hasil tes siswa pada setiap akhir siklus,yang diberikan setiap akhir siklus pembelajaran.
- 2) Data Observasi yang diperoleh dari pengamatan terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

c. Teknik Analisa Data

- 1) Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek secara langsung.
- 2) Tes Hasil belajar adalah sejumlah pertanyaan,latihan,atau alat lain untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Sumber,jenis dan cara pengumpulan data

- a. Data Observasi diperoleh dari hasil pengamatan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Jenis Data yaitu data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh melalui lembar observasi. Data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa selama pelajaran berlangsung.

c. Cara pengumpulan data

1) Data tentang hasil belajar diambil dengan menggunakan tes pada setiap siklus.

2) Indikator keberhasilan

a) Indikator keberhasilan belajar Siswa

Indikator keberhasilan penelitian ini tercapai jika siswa SD N Kota Padang pada mata pelajaran PAI dengan metode *Dircovery* mempunyai nilai rata-rata 70 dan ketuntasan belajar 70%. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan dari tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus. Analisis data tentang Hasil belajar siswa dengan menggunakan skala Likert.¹⁵ Jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dengan rentang nilai sebagai berikut:

Sangat baik =80-100

Baik = 70-79

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2010) hal. 135

Sedang = 60-69

Kurang = 40-90

Sangat kurang =10-39

Untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa kelas 5 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Prsentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- b) Indikator keberhasilan Observasi Terhadap Siswa Indicator keberhasilan observasi terhadap siswa dalam penelitian ini adalah jika aktifitas siswa mencapai 70% atau lebih dapat dilihat dari lembar observasi.

$$\text{Presentase Nilai rata - rata(NR)} = \frac{\text{Skor Hasil Pengamatan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat keberhasilan observasi terhadap siswa sebagai berikut;

85% < NR < 100% = kerja siswa sangat baik

70% < NR < 79% = kerja siswa baik

60% < NR < 69% = kerja siswa cukup

50% < NR < 59% = kerja siswa kurang

0% < NR < 49% = kerja siswa sangat kurang

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini di susun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional meliputi (makna guru, hasil belajar, pengertian metode discovery, dan pengertian mata pelajaran PAI), metodologi penelitian yang juga terdiri atas (jenis dan subjek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data), dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Teori, bab ini membahas mengenai upaya guru, membahas mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam, membahas mengenai Hasil belajar, membahas mengenai Metode Discovery.

Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian, pada bab ini akan membahas mengenai letak geografis SDN Kota Padang kec. Kisam Tinggi kab. OKU Selatan, membahas mengenai sejarah berdirinya SDN Kota Padang, keadaan guru SDN Kota Padang, keadaan karyawan SDN Kota Padang, dan siswa SDN Kota Padang, keadaan Sarana dan Prasarana SDN Kota Padang.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasannya, bab ini membahas penjelasan jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan kelas (PTK), uraian penelitian, penejelasan persiklus, mengeanalisa data.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

Al-Quran Tajwid dan Terjemahan. Bandung: DiPonegoro.

Surakhmad, Winarmo. 1986. *Pengantar Interaksi Mengajar/Belajar Dasar dan Tehnik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

Daradjat, Zakiah. 2001. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Aksara.

Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalm, E. 1988. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja RosdaKarya.

Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.

Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Salim Peter dan Salim Yeni. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.

Ali Atabik, Mudhdlor Zuhdi Ahmad. 2007. *Kamus Bahasa Arab Kotemporer Arab-Indonesia*. Jokjakarta: Multi Karya Grafika Pondok Pesantren Krapyak.

Darmawangsa Darmadi dan Munandi Imam. 2009. *Fight Like a Tiger Win Like a Champion*. Palembang: Elex Media Komputindo.

M, Ronnie Dani. 2009. *Seni Mengajar Dengan Hati*. Palembang: Alti Publishing House.

Nurdin Syarifudin dan Usman Basyirudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Depag. 2003. *Kendali Multi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zakiah, Drajat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Bumi Perkasa.

Arifin, M. 1990. *Ilmu Pendidikan Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Perkasa.

Prawira, Atmaja Purwa. 2011. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Jokjakarta: Arruz.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.

Mudjiono, Ddimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Rahim, Husni. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama Islam.

Ilahi, Takdir Muhammad. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: Diva Press.

Sublianto. 2018. Operator SDN Kota Padang.